

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Sumur X, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Kondisi Motor di Sumur X mati pada tanggal 27 Sep , dikarenakan Motor mengalami *Shortage*. Sehingga perlunya ada pergantian Motor dengan dilakukannya tindakan WOWS dan dilanjutkan dengan desain ulang pada Sumur X.
2. Dari hasil perhitungan dengan kurva IPR Vogel, sumur X mempunyai produksi optimum dengan nilai 757,53 bfpd.
3. Sumur X memiliki kemampuan untuk berproduksi dengan nilai PI 1,38 dan laju produksi maksimum 841,7 bfpd. Namun laju produksi optimal senilai 757,53 bfpd belum tercapai yang ditunjukkan oleh produksi aktual yang hanya senilai 728,8 bfpd.
4. Berdasarkan hasil evaluasi tipe pompa yang terpasang pada sumur X cocok digunakan karena dari hasil perhitungan total fluida yang masuk ke pompa berada di dalam rata-rata produksi pompa yang dianjurkan pabrik tanpa perlu mengganti PSD atau ukuran Pompa
5. Parameter yang harus di optimalkan berdasarkan hasil perancangan ulang adalah nilai Frekuensi dari 51 Hz dinaikan menjadi 60 Hz . Perubahan dari frekuensi ini bertujuan agar produksi optimal sumur dari 728,8 menjadi 757,53 bfpd tercapai.

5.2. Saran

Perlu melakukan tindakan penggantian Motor dan parameter ESP dengan hasil perencanaan ulang penelitian, agar produksi optimal sumur dapat tercapai. Perawatan dan pemeriksaan pada ESP yang terpasang secara berkala akan memberikan manfaat yang besar dikarenakan jika ESP selalu dalam keadaan prima, produksi akan tetap optimal.